

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan dalam penelitian meta-analisis ini, yang meliputi pengaruh implementasi model pembelajaran Kooperatif terhadap kemampuan berpikir kritis dan kreatif matematis, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Deskripsi hasil penelitian dari studi dari implementasi model pembelajaran Kooperatif memberikan pengaruh yang bervariasi terhadap kemampuan berpikir kritis dan kreatif matematis siswa, yakni pengaruh yang tergolong kuat, sedang, dan lemah. Terdapat beberapa tipe dari model pembelajaran kooperatif yang menjadi faktor penunjang implementasi tersebut, yaitu metode *Jigsaw*, metode *Reciprocal Teaching*, metode *Think-Pair-Share*, dan metode *Think-Talk-Write*.
- 2) Implementasi model pembelajaran Kooperatif memberikan pengaruh yang positif terhadap kemampuan berpikir kritis matematis siswa, besar pengaruhnya (*effect size*) sebesar  $g = 0,792$  dikategorikan kedalam pengaruh yang sedang. Begitu juga implementasi model pembelajaran Kooperatif memberikan pengaruh yang positif terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis siswa, besar pengaruhnya (*effect size*) sebesar  $g = 0,696$  dikategorikan kedalam pengaruh yang sedang.
- 3) Tidak terdapat perbedaan pengaruh implementasi model pembelajaran Kooperatif terhadap kemampuan berpikir kritis maupun kreatif matematis siswa ditinjau dari jenjang pendidikan secara keseluruhan serta pada masing-masing jenjang pendidikan SMP/ sederajat dan SMA/ sederajat.
- 4) Tidak terdapat perbedaan pengaruh implementasi model pembelajaran Kooperatif terhadap kemampuan berpikir kritis maupun kreatif matematis siswa ditinjau dari ukuran sampel.
- 5) Tidak terdapat perbedaan pengaruh implementasi model pembelajaran Kooperatif terhadap kemampuan berpikir kritis matematis siswa ditinjau dari demografi penelitian. Namun, terdapat perbedaan pengaruh

implementasi model pembelajaran Kooperatif terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis siswa ditinjau dari demografi penelitian.

## **5.2 Implikasi**

Model pembelajaran Kooperatif dapat dijadikan alternatif oleh guru untuk digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah karena model pembelajaran Kooperatif memiliki pengaruh yang positif terhadap kemampuan berpikir kritis dan kreatif matematis siswa. Berdasarkan karakteristik studi jenjang pendidikan, model pembelajaran Kooperatif dapat digunakan pada jenjang pendidikan SD, SMP, dan SMA. Dilihat dari karakteristik studi ukuran sampel, model pembelajaran Kooperatif dapat digunakan pada kelas dengan ukuran kurang dari 30 maupun ukuran lebih dari sama dengan 30. Dilihat dari karakteristik studi demografi siswa, pada studi kemampuan berpikir kritis matematis siswa dapat digunakan di pulau mana saja. Sedangkan pada studi kemampuan berpikir kreatif matematis siswa lebih disarankan pada di aplikasikan Pulau Sulawesi dan Pulau Maluku yang memberikan efek sangat tinggi dan sangat baik, namun dapat diimplementasikan pada semua pulau di Indonesia.

## **5.3 Rekomendasi**

Berdasarkan pengalaman yang dialami penulis dan temuan penelitian meta-analisis ini, oleh karena itu penulis memberikan rekomendasi guna menyempurnakan penelitian-penelitian yang akan datang. Pada temuan penelitian ini meta-analisis pengaruh model pembelajaran Kooperatif terhadap kemampuan berpikir kritis dan kreatif matematis siswa hanya menggunakan variabel moderator jenjang pendidikan, ukuran sampel, dan demografi siswa. Untuk jenjang pendidikan dan ukuran sampel pada masing-masing kemampuan berpikir kritis dan kreatif matematis siswa mengindikasikan bahwa tidak terdapat perbedaan pengaruh implementasi kooperatif. Pada penelitian selanjutnya disarankan dapat meneliti tentang pengaruh model pembelajaran Kooperatif terhadap kemampuan berpikir kritis dan kreatif matematis siswa ditinjau berdasarkan aspek lainnya yang belum diteliti, seperti durasi perlakuan, gaya belajar, penggunaan media, tahun penelitian, maupun kombinasi pembelajaran.